

**PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
ANTI NARKOBA “BNK” KOTA PADANG**

Karya Akhir

**Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk memenuhi
Salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu**



Oleh:

M. YAMIN

NIM. 46598/2004

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT ANTI NARKOBA BNK KOTA PADANG

Nama : M. Yamin
NIM : 46598
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2011

Disetujui untuk ujian:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Syafwan, M.Si.
NIP. 195701011981031010

Dra. Zubaidah Agus, M.Sn.
NIP. 195704251986022001

Mengetahui
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
NIP. 19550712.198503.1.002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Perancangan Iklan Layanan Masyarakat
Anti Narkoba BNK Kota Padang
Nama : M. Yamin
NIM : 46598
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

Nama/NIP

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|--|-----------|
| 1. Ketua | : Dra. Lisa Widiarti, M.Sn
NIP. 19640912.199702.2.001 | : 1. |
| 2. Sekretaris | : Drs. Irwan, M.Sn
NIP. 19620709.199103.1.003 | : 2..... |
| 3. Anggota | : Dra. Ernis
NIP. 19571127.198103.2.003 | : 3..... |

ABSTRAK

M. Yamin, 2011. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Anti Narkoba BNK Kota Padang. Karya Akhir. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Karya Akhir ini tentang merancang kembali iklan layanan masyarakat anti narkoba BNK Kota Padang. Latar belakang masalah, 1) Meningkatnya kasus tindak pidana Narkoba berdasarkan data di Poltabes Padang, terdapat 94 jumlah kasus dan 142 tersangka sepanjang tahun 2009. 2) Masih kurangnya bentuk iklan layanan masyarakat tentang sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Kota Padang khususnya media *billboard* dan media cetak (Koran). 3) Perancangan media iklan yang ada belum sesuai dengan kriteria *billboard* sebagai iklan layanan masyarakat .

Tujuan yang ingin dicapai dalam karya desain ini adalah 1) Merancang iklan layanan masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dengan media *billboard* dan iklan di media cetak. 2) Menentukan bentuk verbal dan visual yang bersifat komunikatif serta efektif sesuai dengan kriteria iklan layanan masyarakat pada media *billboard* dan iklan di media cetak.

Metode pengumpulan data tugas akhir ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan teknik observasi lapangan. Sedangkan data yang dikumpulkan adalah data sekunder, yakni data yang diambil dari berbagai jenis media komunikasi seperti *billboard*, spanduk yang dipasang di lokasi strategis (persimpangan jalan protokol, halte) di Kota Padang. Selain itu data yang diambil juga berupa buku saku dan program kerja BNK. Serta data di Kepolisian kota Padang yakni berupa copy data Tindak pidana penyalahgunaan Narkotika di kota Padang .

Melalui iklan layanan masyarakat ini, baik Melalui media cetak diharapkan mampu memberikan pesan-pesan bahkan pengaruh yang besar untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap ancaman yang datang, sehingga khalayak sasaran akan lebih memahami dan menyadari pesan yang disampaikan melalui iklan tersebut. Perancangan Iklan layanan Masyarakat yang bersifat memunculkan kesadaran baru yang bersumber dari nurani individual maupun kelompok untuk dapat menjauhi dan menghindari bahaya Narkoba di tengah masyarakat.

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* atas limpahan rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah memberi kekuatan yang masih dirasakan, sehingga dapat menyelesaikan karya akhir, salawat beserta salam buat Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia ke peradapan yang penuh ilmu pengetahuan.

Ucapan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, sehingga karya akhir dan laporan **Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Anti Narkoba BNK Kota Padang**, dapat diselesaikan dengan baik, ucapan terima kasih kepada:

1. Jurusan Seni Rupa FBS UNP
2. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP. Bapak Drs. Syafril R, M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Drs. Syafwan, M.Si, sebagai pembimbing I serta Ibu Dra. Zubaidah, M.Sn, sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan arahan dalam pembuatan karya akhir ini.
4. Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn, Bapak Drs. Irwan, M.Sn dan Ibu Dra. Ernis sebagai Dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan.
5. Bapak Drs. Wisdiarman, M.Pd selaku Penasehat akademik
6. Seluruh dosen Jurusan Seni Rupa yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang sesuai di sisi Allah SWT. Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki sehingga penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya akhir dan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis berharap semoga karya akhir dan laporan ini bermanfaat bagi semua. Amin.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
SURAT KEASLIAN NASKAH	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR FOTO	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Orisinalitas	7
F. Tujuan dan Pemanfaatan	8
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Praksis	9
B. Kajian Teoritis	14
1. Desain	14
2. Desain Komunikasi Visual	15
3. Iklan Layanan Masyarakat	21
4. Media –media Iklan Layanan Masyarakat	24
5. Analisis SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i>)	27

BAB III METODE PERANCANGAN

A. Metode Pengumpulan Data	28
B. Metode Analisis Data	28
C. Pendekatan Kreatif	30
D. Media Utama dan Pendukung	32
E. Kerangka Konseptual	36

BAB IV PERANCANGAN VISUAL

A. Teori Media	37
B. Program Kreatif	40
C. Lay Out	44
D. Final Desain	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR FOTO

Foto 1. Billboard	11
Foto 2. Billboard	12
Foto 3. Billboard	12
Foto 4. Buku Saku	13
Foto 5. Spanduk	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Huruf yang digunakan	41
Daftar 2. Gambar/Illustrasi yang digunakan	42
Daftar 3. Warna yang digunakan.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang sudah menjadi masalah sosial yang membutuhkan campur tangan masyarakat. Ribuan generasi muda di Sumbar menjadi pecandu narkoba (Adri. 2010, 27 Juni. Momentum Hari Narkoba Internasional. Padang Ekspres. Hal. 4). Dilihat dari sisi pengungkapan kasus, Sumbar menduduki posisi 12 dari 33 Provinsi yang terkena dampak narkoba. Berdasarkan catatan Badan Narkotika Nasional (BNN) dilihat dari tingkat kerawanan, Sumbar berada di posisi 18, pecandu narkoba masih berada di bawah 1,99 persen dari jumlah penduduk. Artinya jika penduduk Sumbar tercatat 4,6 juta jiwa, dari *survey* BPS terbaru, lebih dari 100 ribu penduduk Sumbar terbelit masalah narkoba. Sasaran narkoba menurut data Kepolisian daerah Sumbar adalah usia 16 hingga 35 tahun. Lebih dari 70 persen pengguna narkoba yang terungkap kepolisian adalah mereka yang berada di usia produktif.

Padang sebagai ibukota Provinsi menempati urutan 10 besar dari sejumlah kota besar di Indonesia yang terkena dampak narkoba. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepolisian daerah Sumatera Barat, (Data Tindak Pidana Narkoba Tahun 2009, Kasat Narkoba Poltabes Padang),

Sepanjang tahun 2009 terdapat 94 jumlah kasus dan 142 tersangka. Adapun kelompok umur tersangka yang terlibat kasus narkoba tersebut antara lain, umur 19 – 25 tahun sebanyak 51 kasus, umur 26 – 35 tahun sejumlah 63 kasus, umur 36 – 45 tahun, sejumlah 27 kasus. Kelompok umur yang mendominasi kasus tersebut ialah kelompok umur 26 – 35 tahun.

Untuk mengatasi dan menanggulangi permasalahan ini, pemerintah membentuk BNN singkatan dari “Badan Narkotika Nasional”. Sebagai sebuah organisasi perjuangan yang berbentuk organisasi sosial kemasyarakatan, BNN mempunyai Tujuan untuk menyelamatkan bangsa dari kehancuran sebagai akibat peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba. BNN telah tersebar di seluruh Indonesia, terdapat 25 Dewan Pimpinan Daerah (DPD) pada 25 Propinsi termasuk Kota Padang.

Untuk memenuhi maksud Pasal 11 Keputusan Presiden RI Nomor 17 Tahun 2002 tentang Badan Narkotika Nasional, di Kota Padang telah dibentuk Badan Narkotika Kota (BNK) Padang, dengan Surat Keputusan Walikota Padang Nomor 461 Tahun 2009 tanggal 8 Juni 2009, dalam pelaksanaan tugasnya membantu Walikota Padang dalam melakukan koordinasi, pengawasan, pengendalian dan mendorong peran serta masyarakat yang berhubungan dengan pengawasan ketersediaan, pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor dan zat aditif lainnya di Kota Padang.

BNK Kota Padang ada melakukan beberapa program yang berkaitan dengan narkoba yaitu, Pembekalan bagi SATGAS kecamatan dan kelurahan

oleh BNK. Penyuluhan narkoba tingkat SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Penyuluhan narkoba bagi masyarakat melalui mesjid-mesjid di setiap Kecamatan. Kegiatan terapi dan rehabilitasi. Kegiatan penyelidikan. Penyediaan kantor/posko sekretariat BNK kota Padang, dan sosialisasi kampanye anti narkoba. Sebelumnya sudah ada beberapa program yang telah dilakukan BNK kota Padang untuk mensosialisasikan tentang penyalahgunaan Narkoba yaitu, penyuluhan, sosialisasi melalui *megaphone* dan pengeras suara dengan sasaran mesjid, mushalla, gereja, biara/viara, sekolah-sekolah, perguruan tinggi, karang taruna, pasar keramaian, dan melalui media iklan lainnya seperti spanduk, stiker, buku saku, serta baliho. Berdasarkan pengamatan ada beberapa program yang masih kurang, yaitu sosialisasi penyalahgunaan Narkoba melalui media iklan layanan masyarakat, baik pada media *Billboard* dan media cetak seperti pada koran. Sebelumnya dari BNK sendiri sudah membuat iklan layanan masyarakat tentang anti Narkoba pada media *Billboard* tetapi dari cara penyampaiannya masih belum sesuai dengan kriteria iklan layanan masyarakat, baik dari segi visual maupun dari segi isi pesan yang disampaikan dan juga dari segi kuantitas pemasangan iklannya belum begitu efektif. Dari aspek jangkauan komunikasi dan tampilan desain visual terkesan apa adanya, dilihat dari segi perancangan lebih menonjolkan bentuk visual menggunakan foto pejabat (yang mensponsori) lebih mengisi ruang iklan dari segi teks/pesan yang disampaikan hanya sekedar 'jauhi narkoba', sehingga terkesan unsur politik dari isi pesan yang disampaikan. Terkadang bahkan ada yang

menggunakan tampilan visual desain sosial kampanye anti narkoba senantiasa menyajikan fragmen pengguna narkoba lengkap dengan asesorisnya: jarum suntik, bong penghisap, lintingan rokok, daun ganja, berbagai macam pil surga, terali besi penjara, borgol, rumah sakit. Dengan visualisasi verbal-visual yang ceriwis dan mengedepankan pendekatan negativisme ini, dampak komunikasinya justru antiklimaks. Artinya target sasaran merasa dibodohi. Mereka tidak mendapatkan sesuatu dari media komunikasi yang disampaikan oleh BNK. Akibat yang muncul kemudian, kepedulian dan apresiasi masyarakat akan pentingnya informasi efek samping penyalahgunaan narkoba dalam kemasan perancangan desain *billboard* sebagai medium penyampai pesan menjadi kurang berarti.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya suatu media untuk menyampaikan bahaya narkoba dengan cara kampanye anti narkoba, salah satunya yaitu media *billboard* dan ditambah dengan media pendukung lainnya. *Billboard* merupakan salah satu media promosi *out door* dengan target para pengendara di jalan baik sepeda motor, mobil, pejalan kaki, dll. Manfaat iklan layanan masyarakat dengan media *Billboard* adalah: 1) *space* iklan yang luas sehingga lebih jelas. 2), promo iklan dalam jangka waktu lama. 3) letaknya strategis, sehingga memudahkan audiens menangkap pesan yang ingin disampaikan. Audiens akan lebih detail mengerti pesan yang disampaikan karena media *billboard* tidak bergerak dan terletak di luar ruangan. Biaya yang dikeluarkan untuk media *billboard*

relatif murah karena kontrak/pembayaran berlaku selama satu tahun serta penjadwalan yang fleksibel. Selanjutnya pada media cetak Koran Kelebihan fleksibel, lebih luwes dalam menentukan jadwal publikasi iklan dan surat kabar yang mempublikasikan, dapat dinikmati lebih lama. *Market coverage*: surat kabar mampu menjangkau daerah-daerah perkotaan sesuai cakupan wilayahnya. Surat kabar sering digunakan sebagai bahan acuan atau referensi konsumen dalam membeli barang atau jasa. Aktualitas informasi yang disampaikan digunakan juga sebagai acuan pembaca. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, disamping pada media *billboard* juga dibantu dengan media pendukung lainnya seperti pada baju kaos, pin, stiker, *shopping bag*, serta kalender yang dalam penyampaian bisa membantu media utama untuk lebih meyakinkan audiensi, karena media pendukung tersebut bisa di bawa kemana-mana tujuannya adalah sesuatu yang bersifat memunculkan kesadaran baru yang bersumber dari nurani individual maupun kelompok untuk dapat menjauhi dan menghindari bahaya narkoba di tengah masyarakat. Hal inilah yang menjadi dasar pertimbangan penulis dalam pembuatan karya akhir dengan judul : **Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Antinarkoba BNK Kota Padang**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, terdapat masalah-masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Meningkatnya kasus tindak pidana narkoba berdasarkan data di Poltabes Padang, terdapat 94 jumlah kasus dan 142 tersangka sepanjang tahun 2009.
2. Masih kurangnya bentuk iklan layanan masyarakat tentang sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Kota Padang khususnya media *billboard* dan media cetak (Koran).
3. Perancangan media iklan yang ada belum sesuai dengan kriteria *billboard* sebagai iklan layanan masyarakat .

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, untuk mensosialisasikan bahaya penyalahgunaan narkoba di tengah masyarakat maka dibuatlah desain kampanye anti narkoba melalui iklan layanan masyarakat dalam bentuk rancangan *Billboard* dan iklan di media cetak (Koran).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat desain kampanye iklan layanan masyarakat anti Narkoba BNK Kota Padang yang Komunikatif, kreatif dan mudah dipahami.

2. Bagaimana merancang iklan layanan masyarakat kampanye anti narkoba yang sesuai dengan kriteria iklan layanan masyarakat melalui media *Billboard* dan iklan di media cetak.
3. Bagaimana menentukan pesan verbal dan visual yang akan diangkat ke dalam bentuk iklan layanan masyarakat.

E. Orisinalitas

Pembuatan karya akhir ini merancang kembali iklan layanan masyarakat anti narkoba BNK kota Padang. Khususnya pada media *Billboard* dan di media cetak koran, penulis membuat rancangan baru untuk menyampaikan sebuah iklan layanan masyarakat melalui media *billboard* dan media koran yang berbeda dari penyampaian sebelumnya, baik pada pesan verbal dan pesan visual yang disampaikan,. Pesan verbal dalam perancangan iklan layanan masyarakat anti narkoba ini disampaikan di buat dengan cara informatif dan persuasif, yaitu memberikan informasi penyalahgunaan narkoba dan menyadarkan *audience*. Adapun pesan verbal penulis fokuskan menggunakan tema 'Buka Mata' mengartikan bahwa selama ini masyarakat masih belum peka, belum membuka mata seolah-olah masyarakat belum peduli terhadap penyalahgunaan Narkoba di sekitarnya. Sedangkan pada ilustrasi yang digunakan lain dari biasanya, tidak menggunakan unsur narkoba seperti pil, jarum suntik, orang sekarat tetapi menggunakan ilustrasi yang penulis anggap lebih mewakili dari pesan yang disampaikan. Karya ini orisoinil penulis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

F. Tujuan dan Pemanfaatan

1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya desain ini adalah:

- a) Merancang iklan layanan masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba dengan media billboard dan iklan di media cetak.
- b) Menentukan bentuk visual dan verbal yang bersifat komunikatif serta efektif sesuai dengan kriteria iklan layanan masyarakat pada media billboard dan iklan di media cetak.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam karya desain ini adalah:

- a) Memberikan suatu ide dan gagasan dalam perkembangan desain komunikasi visual dalam mendukung program organisasi sosial yang berkaitan dengan pemberantasan Narkoba.
- b) Terciptanya desain iklan layanan masyarakat dengan sasaran menyelamatkan remaja dari bahaya Narkoba.
- c) Sebagai media bagi “BNK” mengampanyekan bahaya penyalahgunaan Narkoba di tengah masyarakat.
- d) Diharapkan Perancangan karya akhir ini menjadi kajian dalam perkembangan karya desain komunikasi visual dalam pendidikan dan pengajaran.